IMPLEMENTASI PROGRAM MASJID RAMAH ANAK DI MASJID NURUL IKHLAS ANDALAS SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK

Zahra Putri Kumasua[1], Hasrul[2], Al Rafni[3], Monica Tiara[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya Program Masjid Ramah Anak (MRA) yang berdasarkan Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 116 Tahun 2023, bertujuan menciptakan lingkungan masjid yang aman, masjid layak anak, dan mendukung perkembangan anak. Melalui pedoman dari Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan Kementerian Agama Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 463 Tahun 2024. Lalu Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 7 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk pelaksanaan program yang melindungi anak. Lanjut pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Padang Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kota Layak Anak, masjid ramah anak merupakan salah satu komponen kota layak anak yang berarti program masjid ramah anak didukung penuh sesuai kebijakan public. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program masjid ramah anak di Masjid Nurul Ikhlas dan dampak pelaksanaan program terhadap karakter Religius anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kebijakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, berlokasi di Masjid Nurul Ikhlas Andalas Kota Padang. Informan dipilih melalui purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan masjid ramah anak di Masjid Nurul Ikhlas Andalas belum berjalan terlalu optimal. Karena kurangnya fasilitas tempat latihan yang kadang merupakan akses jalan warga setempat. Namun pelaksanaan program masjid ramah anak pada Masjid Nurul Ikhlas Andalas banyak mendapatkan respon positif dari orang tua dan masyarakat. Masjid menyediakan pelatih profesional dan berbagai kegiatan program menyenangkan khususnya program pencak silat yang secara signifikan berkontribusi pada pembentukan karakter positif anak, termasuk peningkatan nilai-nilai moral, religius dan etika. Karakter spiritual saat ini sangat krusial karena karakter yang baik akan membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia, yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi masa depan. Penelitian ini memberikan wawasan implementasi program masjid ramah anak dalam merancang program yang efektif serta menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi anak-anak, sekaligus berkontribusi pada pengembangan karakter spiritual di lingkungan masjid.

Kata Kunci : *Program Masjid Ramah Anak, Karakter Religius, Implementasi*

ABSTRACT

This research is motivated by the Child-Friendly Mosque (MRA) Program, which, based on Decree of the Minister of Women's Empowerment and Child Protection Number 116 of 2023, aims to create a safe, child-friendly mosque environment that supports child development. This is supported by guidelines from the Indonesian Mosque Council (DMI) and the Ministry of Religious Affairs, Decree No. 463 of 2024 from the Director General of Islamic Community Guidance. Furthermore, West Sumatra Provincial Regulation No. 7 of 2021 concerning the Implementation of Government Affairs in the Field of Women's Empowerment and Child Protection, which supports the implementation of programs that protect children. Furthermore, Padang City Regional Regulation (Perda) Number 12 of 2019 concerning Child-Friendly Cities states that child-friendly mosques are a component of child-friendly cities, meaning the program is fully supported in accordance with public policy. The purpose of this study was to determine the implementation of the child-friendly mosque program at the Nurul Ikhlas Mosque and its impact on children's religious character. This research is a policy study with a descriptive qualitative approach, located at the Nurul Ikhlas Andalas Mosque in Padang City. Informants were selected through purposive sampling, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data validity was tested using source triangulation. The research results show that the implementation of the child-friendly mosque policy at the Nurul Ikhlas Andalas Mosque has not been optimal. This is due to the lack of training facilities, which are sometimes accessed by local residents. However, the implementation of the child-friendly mosque program at the Nurul Ikhlas Andalas Mosque has received a positive response from parents and the community. The mosque provides professional trainers and various fun program activities, especially the pencak silat program, which significantly contributes to the development of positive character in children, including improving moral, religious, and ethical values. Spiritual character is currently crucial because good character will shape children's personalities with noble morals, which are essential for facing challenges.

Keywords : *Child-Friendly Mosque Program, Children's Character, Implementation*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter anak merupakan aspek penting dalam membentuk generasi masa depan khususnya karakter religius pada anak yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, masjid memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan moral bagi anak-anak. Program Masjid Ramah Anak (MRA), yang didukung oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Dewan Masjid Indonesia, bertujuan untuk menciptakan masjid yang tidak hanya nyaman bagi orang dewasa, tetapi juga menarik dan aman bagi anak-anak. Melalui program ini, masjid diharapkan dapat berfungsi sebagai Pusat Kreativitas Anak, menyediakan ruang bagi anak-anak untuk belajar, beribadah, dan berinteraksi positif.

Implementasi program MRA di Masjid Nurul Ikhlas Andalas mencakup berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan karakter anak. Bagaimana tahapan implementasi program masjid ramah anak apakah sesuai pedoman masjid ramah anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program MRA di Masjid Nurul Ikhlas Andalas dan dampaknya terhadap perkembangan karakter religius anak. Dan bagaimana dampak program MRA terhadap karakter religius pada anak. Selain itu, Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan karakter di lingkungan masjid dan mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

METODE

Metode penelitian memakai pendekatan kualitatif deskriptif sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007) serta Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono,2020), yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata dan narasi, bukan angka. Lokasi penelitian di Masjid Nurul Ikhlas Andalas Kota Padang yang saat ini berstatus masjid ramah anak. Dan juga merupakan pusat kegiatan keagamaan yang juga melibatkan anak-anak dalam program-programnya. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, dengan data primer berasal dari informan dan data sekunder dari dokumen resmi serta dokumentasi. Analisis data mengacu pada tahapan Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai implementasi Program Masjid Ramah Anak (MRA) di Masjid Nurul Ikhlas Andalas menunjukkan bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dapat dilihat tahapan implementasi program masjid ramah anak di Masjid Nurul Ikhlas Andalas. Perencanaan, pengurus membentuk organisasi pengurus khusus pelaksanaan masjid ramah anak dimulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, hingga manajer masjid lalu berdiskusi kegiatan apa yang akan dilaksanakan sesuai kebijakan masjid ramah anak. Dan disepakati kegiatan pencak silat yang bertujuan selain melatih fisik anak namun juga mengembangkan karakter positif pada anak terkhusus karakter religius. Lalu pengurus dengan masyarakat bekerja sama mencari pelatih pencak silat yang profesional. Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan setiap sabtu minggu pada waktu sesudah ashar dan sebelum magrib. Namun anak-anak diwajibkan melaksanakan sholat ashar dan sholat magrib berjamaah.

Dengan setiap latihan pelatih selalu bermain game dahulu sebelum main agar anak lebih semangat dan antusias dengan latihan. Lalu nasehat sejenak kepada anak-anak seperti melaksanakan sholat tepat waktu, menjaga lingkungan, menghormati orang tua, dan lain-lain. Evaluasi, evaluasi program di Masjid Nurul Ikhlas Andalas secara berkala dengan waktu yang disepakati pengurus mengenai perkembangan kegiatan, kebutuhan kegiatan, dan lain-lain.

Dampak dari pelaksanaan program ini sangat signifikan terhadap pengembangan karakter anak, terutama dalam aspek religius, Anak-anak diajarkan untuk memiliki integritas, empati, dan rasa syukur, serta menyadari pentingnya waktu dan konsistensi dalam menjalankan ibadah. Karakter spiritual mereka berkembang melalui pengajaran nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan. Selain itu, dalam program pencak silat, anak-anak belajar untuk saling menghormati dan mendukung satu sama lain.

KESIMPULAN

Program Masjid Ramah Anak (MRA) di Masjid Nurul Ikhlas Andalas telah dilaksanakan sesuai tahapan pedoman masjid ramah anak yang menunjukkan perkembangan yang bagus dalam pelaksanaannya yang jelas dan kegiatan yang terencana. Dengan fokus pada pengajaran agama dan pencak silat, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai alat pendidikan karakter yang efektif. pencak silat berhasil menarik minat anak-anak serta memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter mereka, terutama dalam aspek religius.

Melalui pendekatan yang holistik, anak-anak diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting, serta diajak untuk membangun disiplin dan rasa saling menghormati. Evaluasi berkala yang melibatkan orang tua menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki kualitas program, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Dengan demikian, MRA di Masjid Nurul Ikhlas Andalas berpotensi untuk terus berkembang dan menciptakan generasi yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga kaya akan nilai religius dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Program ini dapat menjadi model bagi masjid lainnya dalam mengembangkan kegiatan yang ramah anak dan mendukung pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 116 Tahun 2023

Musyanto, Moch. H., & Zakiyudin, I. (2021). Implementasi Manajemen Masjid Ramah Anak di Masjid Ar Rahmah Perak Utara Surabaya. *Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, *4*(1), 15. https://doi.org/10.52833/masjiduna.v4i1.77

Nur Prasasti, R. A. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MASJID RAMAH ANAK DI MASJID ASY SYUHADA KOTA BONTANG KALIMANTAN TIMUR. *SWATANTRA*, *21*(2), 169. https://doi.org/10.24853/swatantra.21.2.169-178

Prayoga, D. A., Ratnasari, D., & Aula, S. K. N. (2022). *KOMPARASI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICONA DAN BUYA HAMKA SERTA RELEVANSINYA DI ERA MODERN*. *7*.

Rachman, A., & Haromaini, A. (n.d.). *MEMBANGUN KARAKTER DARI MASJID*.

Rizki, S., Rahma, Riswandi, & Halim, F. (2022). Implementasi Pembuatan APE dalam Kegiatan Bermain Melalui Pelatihan Clay Art dan Seni Di Desa Dayah Mesjid. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, *1*(1), 31–36. https://doi.org/10.51179/ajce.v1i1.1408

Rosidi, I., & Ardana, A. (2022). Management of Masjidku Makmur Program at Yayasan Masjid Nusantara Bandung. *Idarotuna*, *4*(2), 151. https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i2.19224

Ruswinarsih, S., Apriati, Y., & Malihah, E. (2023). Penguatan Karakter Melalui Seni Bela Diri Pencak Silat Kuntau Pada Masyarakat Kalimantan Selatan, Indonesia. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, *5*(01), 50. https://doi.org/10.20527/pn.v5i01.7571

Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, *6*(01), 1–8. https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. *5*.

Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, *7*(1), 110. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150

Sholihah, S. A., & Khoiriyah, K. (2024). Literasi Keagamaan sebagai Pondasi Pengembangan Karakter Religius Siswa. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(2), 19. https://doi.org/10.30659/jspi.7.2.19-39

Sultonurohmah, N. (n.d.). *STRATEGI PENANAMAN NILAI KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN SISWA*.

Suryani, Y., Encep Solihutaufa, Aris Gundara, & Nani Widianingsih. (2025). ANALISIS ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *6*(1). https://doi.org/10.19105/kiddo.v6i1.16410

Suryawati, E. (2021). PEMBERDAYAAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Rabwah*, *15*(02), 60–69. https://doi.org/10.55799/jalr.v15i02.124

Susanti, S. E. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona "Strategi Pembentukan Karakter yang Baik." *YASIN*, *2*(5), 719–734. https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.896

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 13–23. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49

Tasya, R., Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) OLEH DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, *7*(3). https://doi.org/10.36982/jpg.v7i3.2317

Tsakila Harefa, Q., Museliza, V., & Nurani, R. (2025). Implementasi Penggunaan E-Office di Bappedalitbang Provinsi Riau: Analisis Model Charles O Jones. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, *7*(2), 203–212. https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i2.1222

V Wiratna, S. (2017). *Metodologi Penelitian*.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236